

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

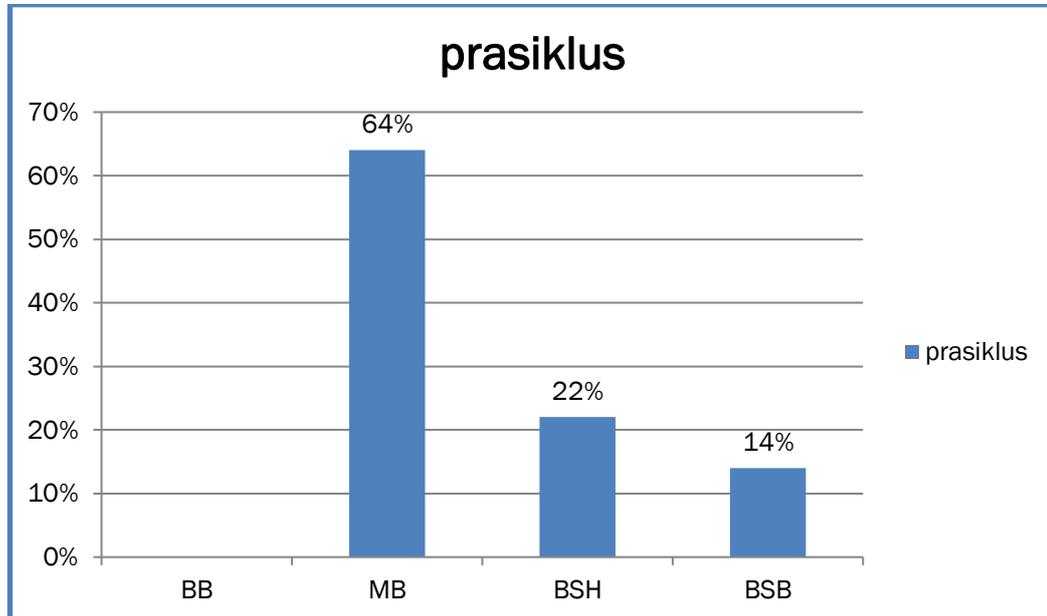
#### **A. PRA SIKLUS**

Prasiklus pada penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan untuk mengetahui presentase kemampuan membaca permulaan anak kelompokA RA AL UMRON 1 Bendosewu.pra siklus dilaksanakan menggunakan media dan metode pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah sehari-hari yaitu membaca buku jilid membaca. Menurut peneliti buku ini kurang efektif untuk kegiatan membaca karena kurang dapat menarik minat anak dalam membaca.metode pembelajaran membaca RA AL UMRON 1 menggunakan metode menyimak, jadi setelah kegiatan inti sebelum jam istirahat anak-anak membaca secara bergantian dengan disimak oleh guru. Tingkatan buku jilid yang digunakan ada 5 jilid, jika mereka sudah menyelesaikan 5 jilid dengan baik mereka akan diberikan buku cerita.

Dari hasil prasiklus peserta didik ada 14 anak yang terdiri atas 9 perempuan dan 5 laki-laki. kemampuan membaca permulaan mereka dikatakan rendah karena dari 14 anak hanya 14% (2 anak) yang kemampuan membaca permulaannya berkembang sangat baik, 22% (3 anak) berkembang sesuai harapan dan 64% (9 anak) mulai berkembang. Ini sangat mengkhawatirkan, menurut peneliti kemampuan membaca permulaan anak rendah disebabkan oleh penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang efektif sehingga banyak ditemui tidak sedikit anak yang tidak mau untuk membaca dan memilih berlari keluar kelas dan bermain di halaman.

**Diagram 5.1**

**Kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan tindakan**



**Tabel 5.1**

**catatan anekdot prasiklus**

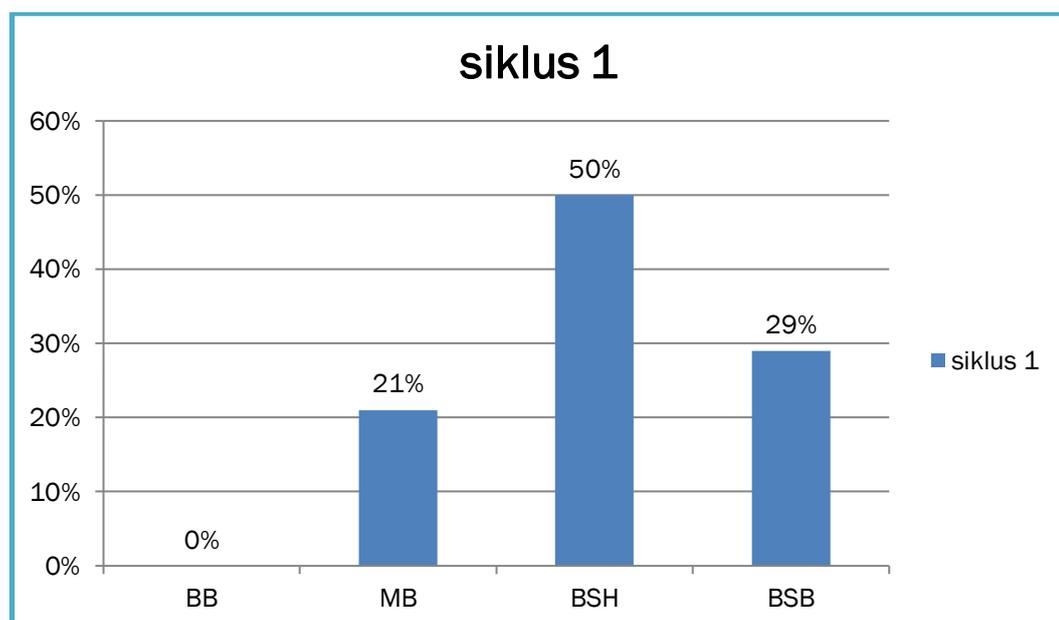
<b>Tanggal</b>	<b>Nama anak</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Tafsiran</b>	<b>Keterangan</b>
Sabtu, 3 Maret 2018	Nindy	Pendiam, tidak mengikuti kegiatan awal dan lebih memilih duduk sendiri di luar kelas.	Minder karena kurang berbaur dengan teman	Memcoba bertanya pada orang tua tentang kepribadian anak

## B. SIKLUS I

Dalam siklus 1 terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran inti yang difokuskan pada kemampuan membaca permulaan diantaranya yaitu menirukan perilaku orang yang sedang membaca seperti yang ada pada kartu bergambar, mengenal alat komunikasi melalui media kartu bergambar dan membaca gambar yang diberikan guru yang berupa kartu bergambar. Ketiga kegiatan ini difokuskan pada pencapaian indikator 2 yaitu mampu untuk mengucapkan huruf sesuai bentuknya. Dari hasil observasi pada siklus I kemampuan membaca permulaan anak mengalami sedikit peningkatan dari prasiklus. Dari 14 anak, 4 anak atau sekitar 29% kemampuan membacanya Berkembang sangat baik, 50% (7 anak) berkembang sesuai harapan dan 21% (3 anak) mulai berkembang dari keterangan diatas diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan. seperti yang ada pada tabel berikut:

**Diagram 5.2**

**Hasil kemampuan membaca permulaan siklus 1**



**Tabel 5.2**

**catatan anekdot siklus 1**

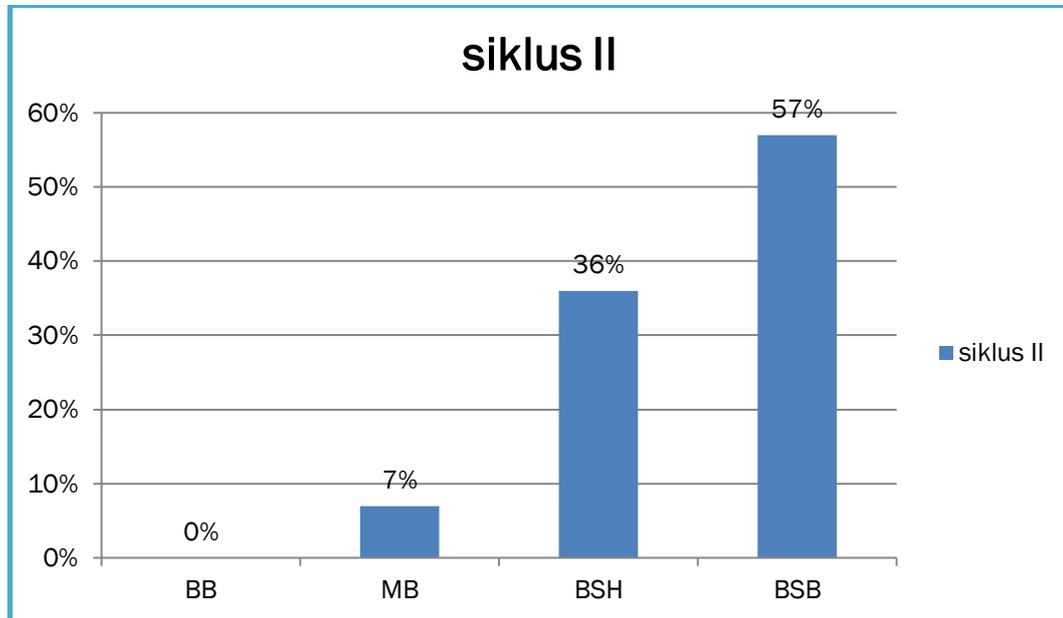
<b>Tanggal</b>	<b>Nama anak</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Tafsiran</b>	<b>Keterangan</b>
Selasa, 6 Maret 20018	Panji	Mengompol saat bermain	Tidak berani untuk bilang kepada guru kalau dia ingin pipis	Mengganti baju anak dan menghubungi orang tua

**C. SIKLUS II**

Siklus II kegiatan pembekajarannya difokuskan untuk mengembangkan indikator 2 yaitu anak mampu mengucapkan huruf sesuai dengan bentuknya. Kegiatan pada siklus II diantaranya adalah membaca huruf, menebak huruf h-n, dan membaca huruf o-u tentunya menggunakan media kartu bergambar. Dari hasil observasi siklus II presentase kemampuan membaca permulaan meningkat lebih baik lagi dari siklus I. Dari 14 anak, 57% yang terdiri dari 8 anak kemampuan membacanya sudah berkembang sangat baik, 36% (5 anak) berkembang sesuai harapan dan 7% (1 anak) mulai berkembang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 5.3**

**Hasil capaian kemampuan membaca permulaan siklus II**



**Tabel 5.3**

**catatan anekdot siklus II**

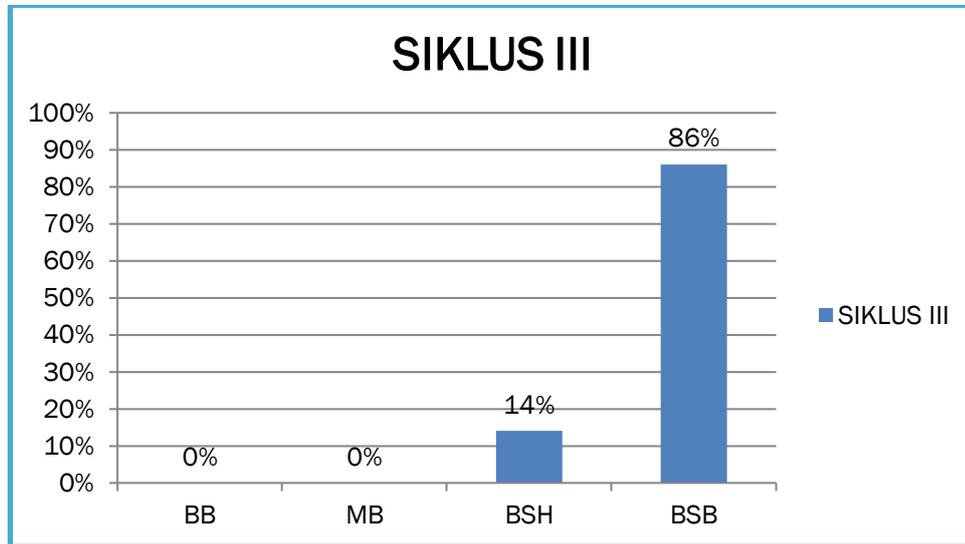
<b>Tanggal</b>	<b>Nama anak</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Tafsiran</b>	<b>Keterangan</b>
Rabu, 14 Maret 20018	Intan	Menangis	Diolok teman-temannya karena dia selesai mengerjakan tugas paling akhir	Guru mengkondisikan teman-teman dan memberikan nasehat

#### **D. SIKLUS III**

pada siklus III kegiatan pembelajaran inti yang difokuskan pada kemampuan membaca permulaan terdiri dari 3 kegiatan diantaranya adalah membaca susunan huruf sederhana pada 2 pertemuan dan 1 pertemuan untuk membaca susunan kata sederhana menggunakan media kartu bergambar. Siklus III ini difokuskan pada pengembangan indikator 3 dan 4 yaitu membaca huruf dan kalimat sederhana. Dari hasil observasi pada siklus III, siklus III mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang pesat. Dari 14 anak, 12 anak (86%) dinyatakan mencapai capaian membaca permulaan berkembang sangat baik dan 2 anak lainnya (14%) berada pada capaian membaca permulaan berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak lagi yang berada pada tingkatan capaian membaca permulaan mulai berkembang dan mulai berkembang. presentase keberhasilan pencapaian kemampuan membaca permulaan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 5.4**

**Hasil capaian kemampuan membaca permulaan siklus III**



**Tabel 5.4**

**catatan anekdot siklus III**

Tanggal	Nama anak	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan
Senin 19 Maret 2018	Fadil	Diam dan tidak mau menjawab pertanyaan temannya	Marah karena habis dimarahi ibunya karena menonton televisi sampai telat datang kesekolah	Guru memberikan nasehat dan memberikan motivasi untuk semangat sekolah dan tidak menonton tv sampai siang

Jadi Kemampuan membaca permulaan kelompok A dari prasiklus yang menggunakan media buku jilid membaca sampai dengan siklus I, II, dan III yang menggunakan media kartu bergambar mengalami banyak presentase peningkatan yang sangat baik. Berikut perbandingan presentase capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A.

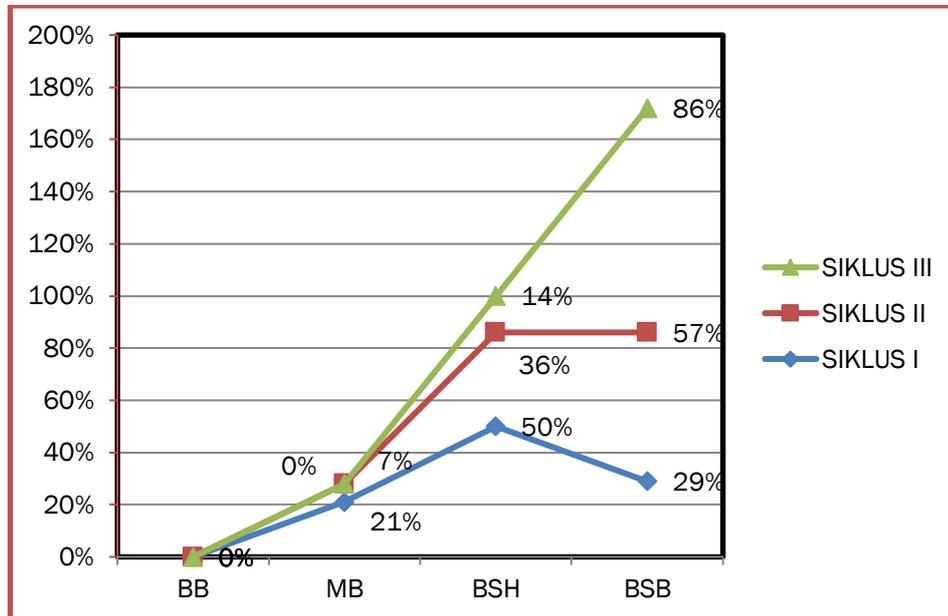
**Tabel 5.5**

**Presentase capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siklus I, II, dan III**

<b>Prasiklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
BB	0% (0 anak)	0% (0 anak)	0% (0 anak)
MB	21% (3 anak)	7% (1 anak)	0% (0 anak)
BSH	50% (7 anak)	36% (5 anak)	14% (2 anak)
BB	29% (4 anak)	57% (8 anak)	86% (12 anak)

Dari tabel diatas dapat kita lihat presentase prasiklus sampai dengan siklus III presentase peningkatan perkembangan kemampuan membaca permulaan mengalami presentase yang sangat baik. Hasil akhir dari siklus III dari 14 anak 12 anak telah mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan peneliti dalam arti anak bisa membaca susunan kata sederhana tanpa bantuan guru dan dengan lancar. 2 anak lainnya bisa membaca tapi masih dengan sedikit bantuan guru. Untuk lebih jelas peningkatan capaian perkembangan kemampuan membaca

permulaan anak kelompok A RA AL UMRON I dapat dilihat dari diagram garis seperti yang ada di bawah ini:



Dari hasil pengamatan pada diagram sudah jelas hasil belajar membaca permulaan menggunakan media kartu bergambar mampu meningkatkan capaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini sama dengan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung. Anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Karena anak terlibat langsung dalam kegiatan membaca permulaan. Adapun indikator keberhasilan kartu bergambar ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan pembelajaran anak-anak terlihat antusias, tidak mudah mengeluh dan tidak meninggalkan kelas saat kegiatan membaca.
2. Membuat anak lebih mandiri dan bertanggung jawab akan tugasnya untuk membaca.
3. Adanya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan anak yang dapat dilihat pada hasil observasi.